

Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Aditya Dafa Rizqia, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung, Indonesia

adityadaffar@gmail.com, epifitriah123@gmail.com

Abstract—This study aims to test and provide empirical evidence regarding the effect of the implementation of Good Corporate Governance on the level of profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is motivated by the fact that the decline in the level of profitability in several banking companies was caused by the relatively poor implementation of Good Corporate Governance. The research method used is an empirical method with descriptive and verification approaches, because there are variables to be explained and analyzed how much influence these variables have. Data collection is carried out through company financial reports obtained from data centers on the Indonesia Stock Exchange. Statistical data analysis used simple linear regression analysis, determination coefficient analysis and hypothesis testing. The results showed that based on the implementation, Good Corporate Governance has a significant effect on the level of profitability. The better Good Corporate Governance, the higher the level of profitability. The magnitude of the influence of the implementation of Good Corporate Governance on the level of profitability is 73.1%. Future researchers should conduct similar research but with different sectors and with a larger number of samples so as to strengthen the results of previous studies.

Keywords— *Good Corporate Governance, and profitability.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh implementasi Good Corporate Governance Terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa penurunan tingkat profitabilitas pada beberapa perusahaan perbankan disebabkan oleh implementasi Good Corporate Governance yang tergolong buruk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode empiris dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena ada variabel yang akan dijelaskan dan dianalisa seberapa besar pengaruh dari variabel tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari pusat data di Bursa Efek Indonesia. Analisa data statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Semakin baik Good Corporate Governance maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas. Besarnya pengaruh implementasi Good Corporate Governance Terhadap tingkat profitabilitas adalah sebesar 73,1%. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa yang sama dengan sektor yang berbeda serta dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga bisa

memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kata Kunci—*Good Corporate Governance, dan Profitabilitas.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini, perbankan merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian karena masyarakat bisa menyimpan uang dengan aman di bank, dan dapat menggunakan ATM untuk mengambilnya kapan saja dan di mana saja. Melalui cek, giro, ATM atau mobile banking, transaksi pembayaran juga menjadi lebih mudah dan aman, terutama untuk transaksi besar. Teknologi dan layanan perbankan juga akan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Amanda, Sally, 2017).

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, serta memberikan pelayanan dan peredaran uang (Kuncoro, 2000: 58). Sebagai perusahaan yang baik, dalam menjalankan usahanya dan juga meningkatkan kualitas bank menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Melalui tata kelola perusahaan yang baik diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Sistem *Good Corporate Governance* memberikan perlindungan bagi stockholder dan stakeholder sehingga mereka yakin akan memperoleh imbal hasil atas investasinya (Tjondro dan Wilopo, 2011:6). Profitabilitas merupakan faktor penting dalam keberlangsungan perusahaan dan harus dalam kondisi menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya akan terus berinvestasi dan calon investor akan mulai tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Epi & Septini, 2018). Dengan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan maka stockholder dan stakeholder akan semakin yakin bahwa perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya dalam kondisi apapun.

Permasalahan yang berkaitan dengan implementasi *good corporate governance* di Indonesia juga menjadi salah satu negara yang perkembangan sektor perbankannya cukup tinggi, sehingga jika tata kelola perusahaannya buruk akan berdampak pada kerusakan profitnya. Seperti kasus korupsi

yang menimpa Bank BTN, terkait pemberian suap dan gratifikasi dalam pencairan fasilitas kredit kepada pihak swasta yang menandakan penerapan *Good Corporate Governance* di Bank BTN buruk (Febrie,2020).

Masalah lain yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas yaitu pada bank BTN Per semester 1 tahun 2020 Return on Asset (ROA) pada Bank BTN ada pada level 0,63% sedangkan pada periode semester 1 tahun 2019 ada pada level 1,12%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan tingkat profitabilitas perusahaan pada Bank BTN (Mansury, 2020).

Terlihat dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas menjelaskan juga bahwa permasalahan perusahaan berkaitan dengan implementasi *good corporate governance*. Implementasi *Good Corporate Governance* yang baik dapat meningkatkan dan memajukan kinerja perusahaan sehingga menciptakan pengambilan keputusan yang baik. oleh karena itu apabila kinerja perusahaan baik maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Sutedi, 2011: 125). Untuk mencapai profitabilitas dan keberlanjutan yang seimbang, pengelolaan perusahaan dapat dicapai dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (Daniri, 2006).

B. Tujuan

Berdasarkan pernyataan latar belakang tersebut maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan Implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menjelaskan tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menjelaskan Implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. LANDASAN TEORI

A. Implementasi *Good Corporate Governance*

M. Arief Effendi, (2016:2) mengemukakan bahwasanya: “*Corporate Governance* sebagai proses dan struktur yang nantinya akan digunakan untuk mengarahkan lalu mengelola bisnis serta mengelola aktivitas perusahaan yang menghasilkan peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan”. Menurut definisi Forum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (FCGI), tata kelola perusahaan adalah aturan dan regulasi yang menetapkan hak dan tanggung jawab antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya. Indikator dari implementasi *Good Corporate Governance* yang dikemukakan oleh Adrian Sutedi (2012:2) ialah sebagai berikut:

4. Ukuran Dewan Komisaris,
5. Ukuran Dewan Komisaris Independen,
6. Ukuran Dewan Direksi

B. Tingkat Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122) “Tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan hasil pemasaran yang didapat. Sementara itu Anthony dan Govindarajan (2005:60) mendefinisikan tingkat profitabilitas merupakan kapasitas untuk menghasilkan laba.

Sudana (2011:22) mengemukakan bahwa indikator tingkat profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*
2. *Return On Equity (ROE)*
3. *Profit Margin Ratio*

Pada penelitian ini tingkat profitabilitas perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Dengan menggunakan software SPSS 20, diperoleh hasil analisis regresi linier sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL ESTIMASI PERSAMAAN REGRESI

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.066	.258		8.017	.000
1 Good Corporate Governance	.866	.063	.855	13.788	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

Dari perhitungan regresi yang telah diolah diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 2.066 + 0.866 X$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

= 2.066 Artinya jika variabel bebas bernilai konstan (noI) maka tingkat profitabilitas diprediksikan akan bernilai sebesar 2.066.

= 0.866 Artinya jika *Good Corporate Governance (X)* meningkat, maka tingkat profitabilitas (Y) diprediksikan akan meningkat sebesar 0.866.

B. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berikut merupakan hasil Uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2. UJI T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.066	.258		8.017	.000
1 Good Corporate Governance	.866	.063	.855	13.788	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

Diketahui bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel implementasi *Good Corporate Governance* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dimana variabel implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

C. Analisis Koefisien Determinasi

TABEL 3. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.727	.65112

a. Predictors: (Constant), *Good Corporate Governance*

b. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa *R square* sebesar 0,731 atau 73,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Implementasi *Good Corporate Governance*, dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas sebesar 73,1%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 73,1% = 26,9% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Implementasi *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Perbankan

TABEL 4. HASIL IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNMENT

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	72	.02	7.47	1.3258	1.24629
Valid N (listwise)	72				

Data pada Implementasi *Good Corporate Governance* berjumlah 72 dengan nilai rata-rata sebesar 3,916 yang masih lebih besar dari simpangan sebesar 1,230. Nilai minimum untuk jumlah implementasi *Good Corporate Governance* sebesar 3,00, sedangkan nilai maksimum sebesar 9.

E. Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan

TABEL 5. TINGKAT PROFITABILITAS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	72	.02	7.47	1.3258	1.24629
Valid N (listwise)	72				

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat *Return On Asset* terendah sebesar 0,02, tertinggi 7,47 dan rata-rata sebesar 1,3258. Hal ini berarti bahwa kemampuan menghasilkan laba sebesar 1,328. hasil tersebut dapat ditunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dalam menghasilkan keuntungan laba dari tahun 2017 ke tahun 2019, ini berarti perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia mampu menghasilkan laba atas aset dalam menghasilkan keuntungan.

F. Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Profitabilitas

Sesuai hasil uji hipotesis (uji t), diketahui nilai t-hitung dari variabel implementasi *Good Corporate Governance* adalah sebesar 13,788 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05) atau 0,000 < 0,05 Hal ini artinya implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diketahui bahwa implementasi *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas dalam perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi *Good Corporate Governance* maka akan semakin meningkat tingkat profitabilitas. Penerapan *Good Corporate Governance* yang telah diwajibkan oleh Bank Indonesia yang mengharuskan perbankan di Indonesia mengelola bisnis mereka secara baik. Semakin baik implementasi *Good Corporate Governance* maka akan semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Desi Kristiani Simbolon (2014) yang menyatakan hasil pengaruh

positif antara *Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* (ROA). Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian Tjondro dan Wilopo (2011) yang menyatakan bahwa dengan penerapan *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja perusahaan secara positif karena proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dan meningkatkan efisiensi dan menciptakan budaya kerja yang lebih sehat. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Premuroso dan Bhattacharaya (2007) dalam Tjondro dan Wilopo (2011) menunjukkan bahwa rasio-rasio yang mampu mewakili profitabilitas perusahaan seperti ROA, ROE dan NIM memiliki hubungan positif signifikan dengan *Good Corporate Governance*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengimplementasikan *Good Corporate Governance* dengan baik sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Tingkat Profitabilitas perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 mengalami kenaikan di tahun 2018 dan 2019 karena rata-rata ROA tahun 2018 dan 2019 lebih besar dibandingkan tahun 2017.

Implementasi *Good Corporate Governance* yang diukur dengan jumlah dewan komisaris, dewan komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*.

V. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4. Bagi Perusahaan Perbankan hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan.
5. Bagi Investor Investor harus bijak dan teliti dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek saat melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* di perusahaan perbankan karena dengan terlaksananya implementasi *Good Corporate Governance* maka hak investor akan terlindungi.
6. Bagi Peneliti sebaiknya melakukan penelitian yang sama namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
7. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja

keuangan perbankan.

8. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian untuk memperbaharui penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad, Daniri. 2005. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- [2] _____. 2006. *Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- [3] Adriansyah, F. 2020. JAM Pidsus Tetapkan Tersangka Baru Kasus Korupsi Bank BTN, <https://republika.co.id/berita/qiibm2409/jam-pidsus-tetapkan-tersangka-baru-kasus-korupsi-bank-btn> [21/10/2020].
- [4] Amanda, Sally. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
- [5] Anthony dan Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Effendi, M.Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Epi Fitriah & Septini, 2018. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas. *Prosiding Akuntansi*. Volume 4, No.2, Tahun 2018
- [8] Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2001. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*. Jakarta: Forum for Corporate Governance in Indonesia.
- [9] Kristiani Simbolon, Desi. 2014. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI. Perpustakaan Institut Pertanian Bogor.
- [10] Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [11] Sarotno, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [12] Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [13] _____. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [14] Tjondro, D.&R.WiIopo. 2011. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, Vol. 1, No. 1 May 2011
- [15] Sudana, I. M. 2011 *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.